Full Paper

# Faktor-Faktor Dominan Dalam Keputusan Pembelian Laptop (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Batam)

**Rika Harman[1], Amrizal[2], Nopriadi[3]**
[1,2]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam, Indonesia
[3]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putera Batam, Indonesia

**Informasi Artikel**

Terbit: Januari 2023

***Kata Kunci:***

Fungsi Borda
Keputusan
Pembelian
Pembobotan
Atribut

**ABSTRAK**

Pengambilan keputusan pasti akan dialami setiap orang kapan saja dan dimana saja, persoalan akan muncul jika keputusan yang diambil memerlukan beberapa pertimbangan karena jika tidak diperhitungkan dan dipertimbangkan secara baik maka akan berimbas kepada kepada hasil akhir yang buruk dan beresiko. Pembahasan dalam penelitian ini berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yaitu keputusan untuk pembelian sebuah laptop menggunakan fungsi Borda. Fungsi Borda dikenal sebagai suatu pembobotan (mirip dengan AHP) dengan menggunakan data preferensi atau peringkat kepentingan dari atribut (variabel) yang akan dibobotkan. Adapun atribut yang diambil adalah menyangkut masalah komponen utama, ukuran, harga, touchpad, baterai, merek dan sistem operasi dari sebuah laptop. Dari 7 atribut penting sebuah laptop tersebut akan dihasilkan masing-masingnya 6 preferensi, jadi secara total akan dihasilkan 42 preferensi yang mungkin muncul dan dilanjutkan dengan membuat daftar hasil dalam bentuk susunan preferensi dan terakhir adalah dibuat matriks berpasangan dalam bentuk rekapitulasi sebelum dilakukan penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan sendiri akan dilakukan dengan menghitung jumlah baris dan bobot yang telah didapat. Jumlah yang paling tinggi (prosentase paling tinggi) merupakan keputusan yang terbaik untuk diambil sebagai solusi. Solusi inilah yang nantinya digunakan untuk membantu para mahasiswa dalam membeli laptop.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

***Corresponding Author:***

Rika Harman
Email: rika.harman@gmail.com

## 1. PENDAHULUANN

Sebagai manusia normal yang mempunyai banyak kebutuhan dan permasalahan tidak akan lepas dari suatu tindakan yang namanya pengambilan keputusan, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan rioritas kebutuhan, mana yang harus didahulukan dan mana yang harus dilakukan belakangan[1]. Keputusan pembelian tidak mampu lepas dari pengaruh lingkungan yang mengintarinya. Lingkungan dimana Pelanggan berada mempengaruhi perilaku keputusan pembeliannya. Ini adalah tentu, karena Pelanggan bukanlah batu yang diam membisu[2]. Dari Ada pula beberapa keputusan yang diambil tidak memerlukan pertimbangan dan perhitungan atau tanpa harus memikirkan terlebih dahulu seperti mengedipkan mata, menepuk nyamuk ditangan, meneguk minuman, memiringkan badan kekiri dan kekanan pada saat tidur dan lain sebagainya. Dan ada pula keputusan yang harus diambil dengan matang, perlu perhitungan secara mendalam serta memperhatikan banyak faktor yang terlibat didalamnya seperti dalam hal pengambilan keputusan untuk membeli satu unit rumah perlu diperhitungkan masalah yag berhubungan dengan luas bangunan, spesifikasi bangunan rumah, luas tanah dan lokasi rumah tersebut apakah termasuk lokasi yang strategis atau tidak dan masih banyak lagi pekerjaan yang memerlukan perhitungan yang matang seperti untuk membeli kendaraan, memutuskan tempat kerja dan lain-lain, pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk kasus diatas ini sangat perlu dilakukan untuk menghasilkan keputusan yang sempurna dan tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

Adapun yang menjadi faktor-faktor keputusan pembelian yang dipertimbangkan peneliti adalah lokasi, kelengkapan produk dan harga[3]. Namun dalam penelitian yogi martha didapat , citra merek dan harga

secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian[4]. Jika didalam perusahan kita melihat seorang manejer harus mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup dari perusahaan. Keputusan dari manejer tersebut merupakan keputusan yang sangat penting dan vital karena akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan beberapa tahun kedepan, kesalahan dalam mengambil keputusan pada saat sekarang akan menentukan jalanya perusahan dibeberapa tahun kedepan. Namu dalam pembelian on-line kemudahan penggunaan, dan kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap keputusan pembelian, sedangkan kepercayaan tidak mempengaruhi keputusan pembelian [5]. Namun menurut Montara menunjukan bahwa (1) faktor-faktor yang menentukan keputusan pembelian secara online di Bukalapak adalah faktor keunggulan keputusan pembelian, faktor produk dan marketing mix, faktor sosial, dan faktor budaya. (2) faktor yang dominan menentukan keputusan pembelian secara online di Bukalapak adalah faktor keunggulan keputusan pembelian yang terbentuk dari faktor kepercayaan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan resiko [6]

Begitu juga halnya dengan mahasiswa ini, mereka juga harus mengambil keputusan, keputusan yang diambil harus menghasilkan suatu hasil yang maksimal supaya tidak menjadi penyesalan dimasa yang akan datang. Keputusan yang diambil dibutuhkan dalam pembelian sebuah laptop yang mereka perlukan dalam proses perkuliahan..Jadi dalam penelitian ini akan dilihat seberapa banyak mahasiswa nantinya yang memutuskan untuk membeli atau memilih laptop berdasarkan komponen didalamnya prossesor, RAM atau Hardisk atau bahkan mungkin berdasarkan kepada faktor lain seperti ukuran layar, harga, sistem operasi dan lain sebagainya, mana yang menjadi prioritas mereka berdasarkan faktor-faktor tersebut. Dengan bantuan fungsi Borda sebagai alat bantu perhitungan maka dapat dilakukan pembobotan dengan menggunakan data preferensi atau peringkat kepentingan dari atribut atau variabel yang akan dibobotkan. Dengan fungsi Borda juga dapat dimunculkan semua preferensi yang mungkin dari atribut yang akan dihitung bobotnya. Sebagai hasil atau keputusan dari fungsi Borda ini nantinya akan diperoleh bobot tertinggi dari variabel tersebut.

Supaya penelitian ini lebih terarah dan fokus maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memunculkan semua preferensi yang mungkin dari atribut (komponen utama, ukuran, harga, touchpad, baterai, merek dan sistem operasi) yang akan dihitung bobotnya menggunakan fungsi Borda.
2. Bagaimana menyusun ulang dalam bentuk matriks berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian melakukan sintesa prioritasnya.
3. Bagaimana menghitung jumlah baris dan bobotnya sehingga diperoleh hasil dalam bentuk bobot prosentase serta dapat ditarik kesimpulan mana yang menjadi prioritas atribut paling dominan berdasarkan nilai presentasenya tersebut..

Menyingkapi permaslahan diatas maka diambil tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memunculkan semua preferensi (42 preferensi) yang mungkin dari 7 (tujuh) atribut yang akan dihitung bobotnya, berdasarkan jawaban kuesioner dari responden dalam hal ini mahasiswa.
2. Untuk menyusun ulang dalam bentuk matriks berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi (42 preferensi) yang diperoleh, kemudian melakukan sintesa prioritasnya berdasarkan 7 (tujuh) atribut yang ada.
3. Untuk menghitung jumlah baris dan bobotnya sehingga diperoleh hasil dalam bentuk bobot presentase dan diperoleh kesimpulan mana yang merupakan kategori bobot terbesar dari 42 preferensi yang mungkin dari 7 (tujuh) atribut yang telah ada tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Desain Penelitian

Menurut Satori dan Komariah (2011: 79) supaya penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dilakukan pembelajaran dari tahapan-tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan penelitian setiap langkahnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi serta substantive yang harus dipatuhi. Oleh karena itu, beberapa pakar penelitian kualitatif secara akademis senantiasa berbeda mengungkapkan langkah penelitiannya. Ada yang mengembangkan dari sisi substansi dan ada pula yang menjabarkan dari sisi logistik operasional. Dari sisi logistik operasional, para pakar menjabarkan mulai dari sebelum memasuki lapangan, dilapangan dan setelah selesai dilapangan secara pragmentaris. Dari sisi subtansi dan proses berfikir rasional, mulai dari menentukan masalah apa yang menjadi kajian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan pengolahan laporan hasil penelitian. Secara operasional pragamentaris menurut Satori dan Komariah (2011: 79) penelitian kualitatif dapat diilustrasikan dalam gambar berikut:

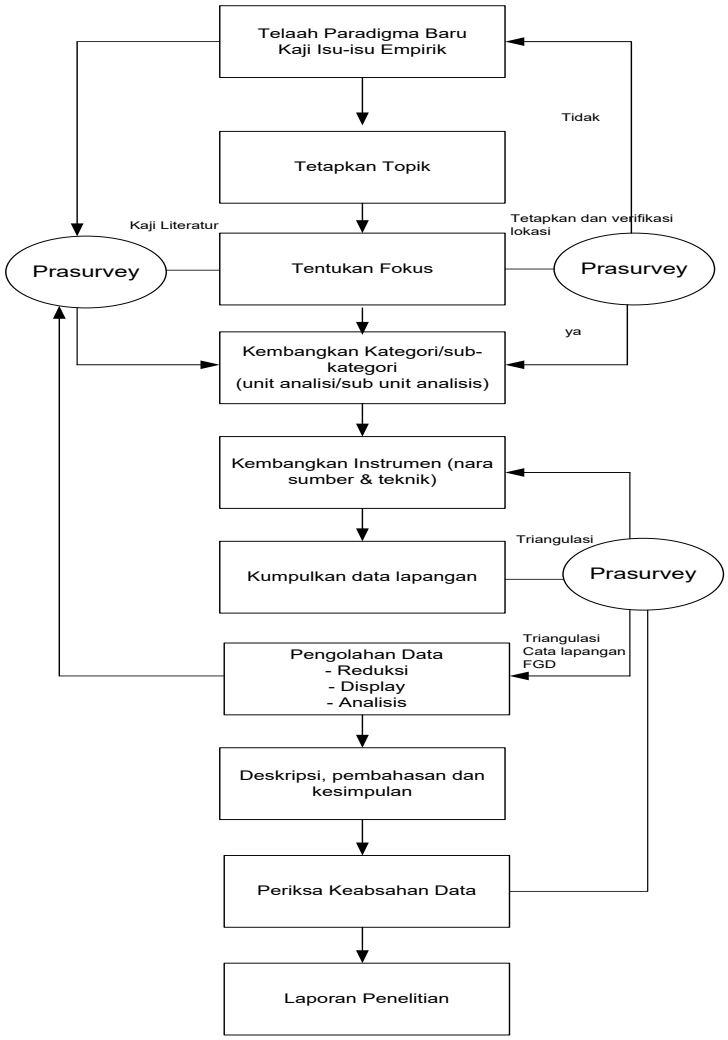


Gambar 1 langkah-langkah penelitian kualitatif

## 2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk kedalam ranah penelitian kualitatif dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan, dikatakan demikian karena proses penelitian ini sendiri membahas tentang peralatan teknologi informasi dan obyeknya adalah pada lingkungan mahasiswa di kotan Batam. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengkaji keputusan dari para mahasiswa dalam hal keputusan membeli laptop, apa yang menjadi prioritas mereka dalam membeli laptop, apakah komponen utama, ukuran layar, harga, touchpad, masa hidup baterai, merek dan sistem operasi.

## 2.3. Populasi dan Sampel

Menurut Satori dan Komariah (2011: 45) penelitian kualitatif memilki konsep tersendiri dalam pelaksanaan penelitian, termasuk konsep populasi dan sampel. Populasi dan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian[7]. Pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Sedangkan dari mana data itu diperoleh disebut unit observasi atau unit pengamatan.

### 2.3.1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Satori dan Komariah, 2011: 46)[7]. Berkaitan dengan subjek dan objek berkenaan dengan “siapa” dan “apa”. Siapa yang akan diteliti berkaitan dengan orang yang berada pada unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi). Sedang “apa” yang diteliti merujuk kepada isi yaitu data “apa”, cakupanya (scope) dan juga jangka waktu. Lebih lanjut Satori dan Komariah (2011: 48)[7] mengemukakan bahwa didalam penelitian kualitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kerjanya tidak akan diberlakukan pada populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Jadi berangkat

dari penjelasan diatas dapat penulis nyatakan bahwa untuk populasi dari penelitian ini sendiri adalah mahasiswa di Kota Batam

### 2.3.2. Sampel

Dalam konteks penelitian kualitatif, penentuan sampel lebih tepat tidak didasarkan pada teknik penarikan sampel peluang (probability sampling), hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif melihat proses sampling sebagai parameter populasi yang dinamis McMillan dan Schumacher (2001: 404) dalam Satori dan Komariah (2011: 50). Hal ini dapat dipahami karena kekuatan dari penelitian kualitatif terletak pada kekayaan informasi yang dimiliki oleh responden, dari kasus yang diteliti, dan kemampuan analisis peneliti. Artinya dalam penelitian kualitatif, masalah yang dihadapi dalam penarikan sampel, ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan (judgment) peneliti, berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan demikian, logika ukuran sampel (banyak sedikitnya ukuran sampel) dibatasi atau dihubungkan dengan tujuan penelitian, masalah penelitian, teknik pengambilan data, dan keberadaan kasus yang kaya akan informasi (atau oleh kecukupan informasi yang diperoleh). Jadi untuk penelitian ini dapat penulis nyatakan bahwa untuk masalah sampelnya adalah para mahasiswa di Kota Batam yang akan dan sudah membeli komputer.

## 2.4. Variabel Penelitian

Menurut Firmansyah (2018) dalam Auliya mengungkapkan ada empat hal yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur keputusan pembelian, antara lain : 1) Keputusan tentang Jenis Produk 2) Keputusan tentang Karakteristik Produk 3) Keputusan tentang Merek 4) Keputusan tentang Waktu Pembelian Kesadaran [8]. Di sisi lain juga diperlukannya saling kerja sama untuk dapat saling menyediakan produk dengan Kualitas produk yang tinggi, Harga yang kompetitif, dan Citra merek yang baik [9]. Berikut adalah variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat penulis ilustrasikan seperti pada gambar dibawah ini:

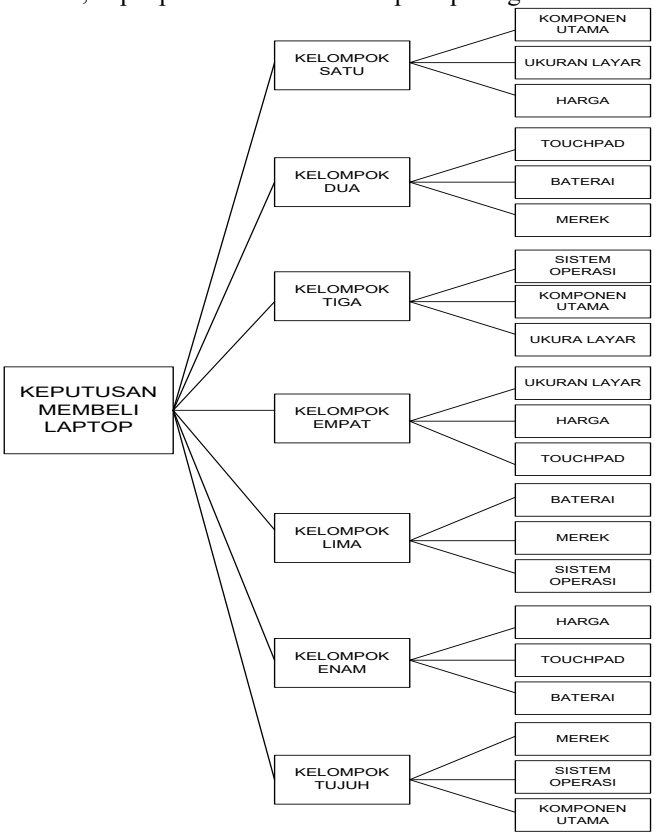


Gambar 2 Variabel penelitian kualitatif

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Aset terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data, proses pengumpulan data adalah suatu prosedure sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Satori dan Komariah [2] teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk penelitian ini sendiri penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik pengumpulan data dengan observasi meliputi pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini peneliti akan datang langsung ke Kampus di Kota Batam . Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian [2]

2. Wawancara meliputi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab langsung dengan para mahasiswa di Kota Batam yang akan membeli dan yang sudah membeli laptop. Wawancara ini harus dilakukan secara mendalam karena harus mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas informan [2]
3. Dokumentasi meliputi teknik memperoleh data bukan dari orang sebagai nara sumber tapi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir [2]
4. Kuesioner meliputi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada mahasiswa di Kota Batam (responden) untuk menjawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden[10]

### 2.6. Metodologi Penelitian

Model penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian kualitatif artinya peneliti akan lebih menekankan kepada penelitian yang menyangkut quality atau hal terpenting dari sifat barang atau jasa [2]. Hal terpenting dari suatu barang dan jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (harus mempunyai nilai mamfaat). Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat dan waktu. Jadi penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan mengembangkan perntanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat terjadinya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpecaya akan dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian, pengolahan dan analisisnya.

### 2.7. Analisis Data

Menurut Satori dan Komariah (2011: 199) Pendekatan kualitatif atau disebut juga pendekatan naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitiannya dengan memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek-objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan [2]. Prinsip Dasar tahapan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode AHP yaiut, Dekomposisi (penyusunan hirarki), Penilaian komparatif (comparative judgement, Menentukan bobot prioritas elemen (kriteria), Mengukur konsistensi, Mencari peringkat atau rangking alternatif[11] sedangkan perhitungan BORDA menghasilkankeputusan tunggal berdasarkan hasil perangkingan alternatif pada keputusan individu[12]

## 3. HASIL DAN ANALISIS

### 3.1. Kajian Responden

Untuk responden dari penelitian ini adalah masyarakat umum yang ada di Kota Batam khususnya adalah mahasiswa, kenapa harus mahasiswa karena disini peneliti melihat bahwa mahasiswa merupakan pasar potensial yang melakukan pembelian laptop karena laptop akan sangat diperlukan untuk bekerja dan belajar. Untuk Kota Batam sendiri mahasiswa untuk setiap perguruan tingginya hampir 75 % adalah pekerja yang mempunyai penghasilan sendiri yang dapat memungkinkan untuk melakukan pergantian ataupun pembelian laptop setiap saat sesuai dengan keinginan mereka. Perlu dijelaskan juga bahwasannya untuk penentuan responden peneliti cukup mendatangi tempat umum yang banyak dikunjungi oleh mahassiswa seperti mall, café, tempat olah raga ataupun fasilitas-fasilitas umum lainnya, jadi tidak perlu langsung datang kekampus atau perguruan tinggi tempat mereka kuliah, sehingga proses pengambilan data lebih mudah dilakukan. Untuk jumlah responden peneliti mendapatkan datanya sekitar kurang lebih 150 responden tetapi dari kuesioner yang diedarkan hanya didapat sekitar 114 data responden yang sah dan bisa diolah lebih lanjut datanya. Untuk masalah lain seperti jenis kelamin, pekerjaan dan yang menyangkut kepada identitas responden tidak akan dibahas secara lengkap melainkan hanya fokus kepada isian dari kombinasi variabel yang ada pada kuesioner.

### 3.2. Hasil Penelitian

Untuk hasil penelitian akan dilakukan beberapa tahapan salah satunya dengan menggunakan metode pembobotan dengan menggunakan data preferensi atau peringkat kepentingan dari atribut (variable) yang akan dibobotkan, variabel yang akan dibobotkan berdasarkan kepada pernyataan atau kuesioner yang diisi oleh responden. Berikut pemaparan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang antara lain adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1. Pembahasan Kelompok Satu

Pada kelompok satu ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Komponen Utama yang disingkat dengan (KU), Ukuran Layar (UL) dan Harga (HG). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang mungkin dari atribut yang akan dihitung bobotnya yaitu Komponen Utama (KU), Ukuran Layar (UL) dan Harga (HG), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Komponen Utama > Ukuran Layar > Harga (lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Ukuran Layar daripada Harga).
   b. Komponen Utama > Harga > Ukuran Layar (lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Harga daripada Ukuran Layar)
   c. Ukuran Layar > Komponen Utama > Harga (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Komponen Utama daripada Harga)
   d. Ukuran Layar > Harga > Komponen Utama (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Harga daripada Komponen Utama.
   e. Harga > Komponen Utama > Ukuran Layar (lebih mengutamakan Harga daripada Komponen Utama daripada Ukuran Layar)
   f. Harga > Ukuran Layar > Komponen Utama (lebih mengutamakan Harga dari pada Ukuran Layar daripada Komponen Utama.
2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. KU > UL > HG = 48
   b. KU > HG > UL = 36
   c. UL > KU > HG = 8
   d. UL> HG > KU = 5
   e. HG > KU > UL = 12
   f. HG > UL > KU = 5
3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sintesa prioritasnya dengan prosedur menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama dari pada Ukuran Layar = 48 + 36 + 12 = 96
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Harga = 48 + 36 + 8 = 92
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Harga = 48 + 8 + 5 = 61
   d. Jumlah yang lebih Ukuran Layar daripada komponen utama = 8 + 5 + 5 = 18
   e. Jumlah yang lebih Mengutamakan Harga daripada Ukuran Layar = 36 + 8 + 5 = 49
   f. Jumlah yang lebih Mengutamakan Harga daripada komponen utama = 5 + 12 + 5 = 22
4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Komponen Utama | Ukuran Layar | Harga | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Komponen Utama | - | 96 | 92 | 188 | 55.6 |
| Ukuran Layar | 18 | - | 61 | 79 | 23.4 |
| Harga | 22 | 49 | - | 71 | 21 |
| Total Jumlah Baris | | | | 338 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Kerangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot mahasiswa yang lebih mengutamakan Komponen Utama 55.6%, disusul oleh Ukuran Layar 23.4% dan Harga 21%.

### 3.2.2. Pembahasan Kelompok Dua

Pada kelompok dua ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Touchpad disingkat dengan (TP), Baterai (BT) dan Merek (MR). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Touchpad (TP), Baterai (BT) dan Merek (MR), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Touchpad > Baterai > Merek (lebih mengutamakan Touchpad daripada Baterai daripada Merek).
   b. Touchpad > Merek > Baterai (lebih Mengutamakan Touchpad daripada Merek daripada Baterai)
   c. Baterai > Touchpad > Merek (lebih Mengutamakan Baterai daripada Touchpad daripada Merek)
   d. Baterai > Merek > Touchpad (lebih mengutamakan Baterai daripada Merek daripada Touchpad).
   e. Merek > Touchpad > Baterai (lebih mengutamakan Merek daripada Touchpad daripada Baterai)
   f. Merek > Baterai > Touchpad (lebih mengutamakan Merek daripada Baterai daripada Touchpad.
2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. TP > BT > MR = 8
   b. TP > MR > BT = 14
   c. BT > TP > MR = 35
   d. BT> MR > TP= 23
   e. MR > TP > BT = 29
   f. MR > BT > TP = 5
3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Touchpad daripada Baterai = 8 + 14 + 29 = 51.
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Touchpad daripada Merek = 8 + 14 + 35 = 57
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Touchpad = 35 + 23 + 5 = 63
   d. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Merek = 8 + 35 + 23 = 66
   e. Jumlah yang lebih mengutamakan Merek daripada Touchpad = 23 + 29 + 5 = 57
   f. Jumlah yang lebih Mengutamakan Merek daripada Baterai = 14 + 29 + 5 = 48.
4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | *Touchpad* | Baterai | Merek | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| *Touchpad* | - | 51 | 57 | 108 | 37.7 |
| Baterai | 63 | - | 66 | 129 | 31.6 |
| Merek | 57 | 48 | - | 105 | 30.7 |
| Total Jumlah Baris | | | | 342 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Kerangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot masiswa yang lebih mengutamakan Touchpad 37.7%, disusul oleh Baterai 31.6% dan Merek 30.7%.

### 3.2.3. Pembahasan Kelompok Tiga

Pada kelompok tiga ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Sistem Operasi disingkat dengan (SO), Komponen Utama (KU) dan Ukuran Layar (UL). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Sistem Operasi (SO), Komponen Utama (KU) dan Ukuran Layar (UL), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Sistem Operasi > Komponen Utama > Ukuran Layar (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Komponen Utama daripada Ukuran Layar).
   b. Sistem Operasi > Ukuran Layar > Komponen Utama (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Ukuran Layar daripada Komponen Utama)
   c. Komponen Utama > Sistem Operasi > Ukuran Layar (lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Sistem Operasi daripada Ukuran Layar)
   d. Komponen Utama > Ukuran Layar > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Komponen Uatama daripada Ukuran Layar daripada Sistem Operasi).
   e. Ukuran Layar > Sistem Operasi > Komponen Utama (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Sistem Operasi daripada Komponen Utama)

f. Ukuran Layar > Komponen Utama > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Komponen Utama daripada Sistem Operasi.

2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. SO > KU > UL = 35
   b. SO > UL > KU = 22
   c. KU > SO > UL = 28
   d. KU> UL > SO = 16
   e. UL > SO > KU = 9
   f. UL > KU > SO = 4
3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Komponen Utama = 35 + 22 + 9 = 66
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Ukuran Layar = 35 + 22 + 28 = 85
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Sistem Operasi = 28+ 16 + 4 = 48
   d. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Ukuran Layar = 35 + 28 + 16 = 79
   e. Jumlah yang lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Sistem Operasi = 16 + 9 + 4 = 29
   f. Jumlah yang lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Komponen Utama = 22 + 9 + 4 = 45
4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Sistem Operasi | Komponen Utama | Ukuran Layar | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Sistem Operasi | - | 66 | 85 | 151 | 42.9 |
| Komponen Utama | 48 | - | 79 | 127 | 36.1 |
| Ukuran Layar | 29 | 45 | - | 74 | 21 |
| Total Jumlah Baris | | | | 352 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Kerangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot mahasiswa yang lebih mengutamakan Sistem Operasi 42.543%, disusul oleh Komponen Utama 38.377% dan Ukuran Layar 19.07%.

### 3.2.4. Pembahasan Kelompok Empat

Pada kelompok empat ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Ukuran Layar disingkat dengan (UL), Harga (HR) dan Touchpad (TP). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Ukuran Layar (UL), Harga (HR) dan Touchpad (TP), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Ukuran Layar > Harga > Touchpad (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Harga daripada Touchpad).
   b. Ukuran Layar > Touchpad > Harga (lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Touchpad daripada Harga)
   c. Harga > Ukuran Layar > Touchpad (lebih mengutamakan Harga daripada Ukuran Layar daripada Touchpad)
   d. Harga > Touchpad > Ukuran Layar (lebih mengutamakan Harga daripada Touchpad daripada Ukuran Layar).
   e. Touchpad > Ukuran Layar > Harga (lebih mengutamakan Touchpad daripada Ukuran Layar daripada Harga)
   f. Touchpad > Harga > Ukuran Layar (lebih Mengutamakan Touchpad daripada Harga daripada Ukuran Layar).
2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. UL > HR > TP = 32
   b. UL > TP > HR = 18
   c. HR > UL > TP = 24
   d. HR > TP > UL = 22

e. TP > UL > HR = 12
f. TP > HR > UL = 6

3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Harga = 32 + 18 + 12 = 62.
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Ukuran Layar daripada Touchpad = 32 + 18 + 24 = 74
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Harga daripada Ukuran Layar = 24 + 22 + 6 = 52
   d. Jumlah yang lebih mengutamakan Harga daripada Touchpad = 32 + 24 + 22 = 78
   e. Jumlah yang lebih mengutamakan Touchpad daripada Ukuran Layar = 22 + 12 + 6 = 40
   f. Jumlah yang lebih mengutamakan Touchpad daripada Harga = 18 + 12 + 6 = 36
4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Ukuran Layar | Harga | *Touchpad* | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Ukuran Layar | - | 62 | 74 | 136 | 39.8 |
| Harga | 52 | - | 78 | 130 | 38.0 |
| *Touchpad* | 40 | 36 | - | 76 | 22.2 |
| Total Jumlah Baris | | | | 342 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Kerangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot mahasiswa yang lebih mengutamakan Harga 39.8 % disusul oleh Ukuran Layar 38 %, dan Touchpad 22.2%.

### 3.2.5. Pembahasan Kelompok Lima

Pada kelompok lima ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Baterai disingkat dengan (BT), Merek (MR) dan Sistem Operasi (SO). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Baterai (BT), Merek (MR) dan Sistem Operasi (So), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Baterai > Merek > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Baterai daripada Merek daripada Sistem Operasi).
   b. Baterai > Sistem Operasi > Merek (lebih mengutamakan Baterai daripada Sistem Operasi daripada Merek)
   c. Merek > Baterai > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Merek daripada Baterai daripada Sistem Operasi)
   d. Merek > Sistem Operasi > Baterai (lebih mengutamakan Merek daripada Sistem Operasi daripada Baterai).
   e. Sistem Operasi > Baterai > Harga (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Baterai daripada Harga)
   f. Sistem Operasi > Merek > Baterai (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Merek daripada Baterai).
2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. BT > MR > SO = 16
   b. BT > SO > MR = 14
   c. MR > BT > SO = 22
   d. MR > SO > BT = 31
   e. SO > BT > MR = 19
   f. SO > MR > BT = 12
3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Merek = 16+ 14 + 19 = 49.
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Sistem Operasi = 16 + 14 + 22 = 52

c. Jumlah yang lebih mengutamakan Merek daripada Baterai = 22 + 31 + 12 = 65
d. Jumlah yang lebih mengutamakan Merek daripada Sistem Operasi = 16 + 22 + 31 = 69
e. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Baterai = 31 + 19 + 12 = 62
f. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Merek = 14 + 19 + 12 = 45

4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Baterai | Merek | Sistem Operasi | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Baterai | - | 49 | 52 | 101 | 29.5 |
| Merek | 65 | - | 69 | 134 | 39.2 |
| Sistem Operasi | 62 | 45 | - | 107 | 31.3 |
| Total Jumlah Baris | | | | 342 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Keterangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot siswa yang lebih mengutamakan Baterai 29.5%, disusul oleh Sistem Operasi 39.2% dan Merek 31.3%.

### 3.2.6. Pembahasan Kelompok Enam

Pada kelompok enam ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Harga disingkat dengan (HG), Touchpad (TP) dan Baterai (BT). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Harga (HG), Touchpad (TP) dan Baterai (BT), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Harga > Touchpad > Baterai (lebih mengutamakan Harga daripada Touchpad daripada Baterai).
   b. Harga > Baterai > Touchpad (lebih mengutamakan Harga daripada Baterai daripada Touchpad)
   c. Touchpad > Harga > Baterai (lebih mengutamakan Touchpad daripada Harga daripada Baterai)
   d. Touchpad > Baterai > Harga (lebih mengutamakan Touchpad daripada Baterai daripada Harga).
   e. Baterai > Harga > Touchpad (lebih Mengutamakan Baterai daripada Harga daripada Touchpad)
   f. Baterai > Touchpad > Harga (lebih Mengutamakan Baterai daripada Touchpad daripada Harga.
2. Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. HR > TP > BT = 22
   b. HR > BT > TP = 28
   c. TP > HR > BT = 12
   d. TP > BT > HR = 10
   e. BT > HR > TP = 22
   f. BT > TP > HR = 20
3. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Harga daripada Touchpad = 22 + 28 + 22 = 72.
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Harga daripada Baterai = 22 + 28 + 12 = 62
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Toucpad daripada Harga = 12 + 10 + 20 = 42
   d. Jumlah yang lebih mengutamakan Touchpad daripada Baterai = 22 + 12 + 10 = 44
   e. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Harga = 10 + 22 + 20 = 58
   f. Jumlah yang lebih mengutamakan Baterai daripada Touchpad = 28 + 22 + 20 = 70
4. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Harga | *Touchpad* | Baterai | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga | - | 72 | 62 | 134 | 33.8 |
| *Touchpad* | 48 | - | 60 | 108 | 27.2 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Baterai | 58 | 97 | - | 155 | 39.0 |
| Total Jumlah Baris | | | | 397 | 100 |

Sumber: data lapangan penulis

Keterangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot siswa yang lebih mengutamakan Harga 33.8%, disusul oleh Operasi 27.2% dan Touchpad 39 %.

### 3.2.7. Pembahasan Kelompok Tujuh

Pada kelompok Tujuh ini preferensi yang akan dihitung bobotnya adalah Merek disingkat dengan (MR), Sistem Operasi (SO) dan Komponen Utama (KU). Penghitungan dengan fungsi Borda adalah sebagai berikut:

1. Munculkan semua preferensi yang akan dihitung bobotnya yaitu Merek (MR), Sistem Operasi (SO) dan Komponen Utama (KU), dari komponen tersebut dapat dimunculkan 6 kemungkinan susunan preferensi dari para responden yaitu 3 faktorial (3 x 2 x 1), sebagai berikut:
   a. Merek > Sistem Operasi > Komponen Utama (lebih mengutamakan Merek daripada Sistem Operasi daripada Komponen Utama).
   b. Merek > Komponen Utama > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Merek daripada Komponen Utama daripada Sistem Operasi)
   c. Sistem Operasi > Merek > Komponen Utama (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Merek daripada Komponen Utama).
   d. Sistem Operasi > Komponen Utama > Merek (lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Komponen Utama daripada Merek)
   e. Komponen Utama > Merek > Sistem Operasi (lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Merek daripada Sistem Operasi).
   f. Komponen Utama > Sistem Operasi >Merek > (lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Sistem Operasi daripada Merek)

   Adapun daftar hasil sebaran jumlah masing-masing responden (kelas 3A sampai dengan kelas 3F) yang memlih susunan preferensi diatas adalah. Untuk 114 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:
   a. MR > SO > KU = 16
   b. MR > KU > SO = 18
   c. SO > MR > KU = 14
   d. SO > KU > MR = 18
   e. KU > MR > SO = 20
   f. KU > SO > MR = 28
2. Susunan dalam bentuk matrik berpasangan hasil rekapitulasi seluruh preferensi yang diperoleh, kemudian dilakukan sisntesa prioritasnya dengan procedure menghitung jumlah baris dan dibagi totalnya:
   a. Jumlah yang lebih mengutamakan Merek daripada Sistem Operasi = 16 + 18 + 20 = 54.
   b. Jumlah yang lebih mengutamakan Merek daripada Komponen Utama = 16 + 18 + 14 = 48
   c. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Merek = 14+ 18 + 28 = 60
   d. Jumlah yang lebih mengutamakan Sistem Operasi daripada Komponen Utama = 16 + 14 + 18 = 48
   e. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Merek = 18 + 20 + 28 = 66
   f. Jumlah yang lebih mengutamakan Komponen Utama daripada Sistem Operasi = 18 + 20 + 28 = 66
3. Selanjutnya membuat matriks berpasangan denga cara menjumlahkan tiap preferensi, kemudian hitung jumlah baris dan bobotnya, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

| | Merek | Sistem Operasi | Komponen Utama | Jumlah Baris | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Merek | - | 54 | 48 | 102 | 29.8 |
| Sistem Operasi | 60 | - | 48 | 108 | 31.6 |
| Komponen Utama | 66 | 66 | - | 132 | 38.6 |
| Total Jumlah Baris | | | | 342 | 100 |

Keterangan:

Hasil akhir fungsi Borda diperoleh, bahwa bobot siswa yang lebih mengutamakan Komponen Utama 29.8% disusl oleh Merek 31.6% dan Sistem Operasi 38.6%..

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai faktor-faktor dominan dalam keputusan pembelian laptop (studi kasus pada mahasiswa yang ada di Kota Batam) adalah sebagai berikut:

1. Untuk 3 preferensi seperti, Touchpad, Baterai dan Merek para mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Touchpad 37.7% jika dibandingkan dengan Baterai 31.6% dan Touchpad 30% didalam membeli laptop.
2. Untuk 3 preferensi seperti Sistem Operasi, Komponen Utama dan Ukuran Layar mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Sistem Operasi 42.9% jika dibandingkan dengan Komponen Utama 36.1% dan Ukuran Layar 21% didalam membeli laptop.
3. Untuk 3 preferensi seperti Ukuran Layar, Harga dan Touchpad para mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Harga 39.8 % jika dibandingkan dengan Ukuran Layar 38 % dan Touchpad 22.2% didalam membeli laptop.
4. Untuk 3 preferensi seperti Baterai, Merek dan Sistem Operasi maka mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Baterai 29.5% jika dibandingkan dengan Sistem Operasi 39.2 % dan Merek 31.3% didalam membeli laptop.
5. Untuk 3 preferensi seperti Harga, Touchpad dan Sistem Operasi para mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Harga 33.8%, jika dibandingkan dengan Baterai 27.2%. dan Touchpad 39% didalam membeli laptop.
6. Untuk 3 preferensi seperti Komponen Utama, Merek dan Sistem Operasi maka para mahasiswa Kota Batam lebih mengutamakan Komponen Utama 29.8%. jika dibandingkan dengan Merek 31.6% dan Operasi 38.6% didalam membeli laptop.

## DAFTAR PUSTAKA


[1] B. A. Noer, *Belajar Mudah Riset Operasional*. 2010.

[2] M. A. Suyanto, "Faktor-Faktor Perilaku Pelanggan Dan Pengaruhnya Terhadap," *Entrepreneur*, vol. 2, no. 1, 2014.

[3] Ansari, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen ponsel merek samsung," *J. Keuang. dan Bisnis*, vol. 7, no. 3, pp. 227–242, 2015.

[4] Y. MARTHA HANI ANUGRAH, "Pengaruh Citra Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Lenovo Di Ack Lenovo Store Surabaya," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 7, no. 2, 2019.

[5] W. Wardoyo and I. Andini, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma," *J. Manaj. Dayasaing*, vol. 19, no. 1, pp. 12–26, 2017, doi: 10.23917/dayasaing.v19i1.5101.

[6] Hani, "Faktor-faktor yang menentukan kompensasi," *Fakt. Yang Menentukan Kepuasan Kerja Pada Karyawan*, vol. 4, no. 2, p. 45, 2006.

[7] D. & A. K. Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alphabeta, 2011.

[8] F. Auliya, M. Astuti, and Pusporini, "Keputusan Pembelian Produk Laptop Acer di Era Covid-19," *Ikraith-Ekonomika*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2022.

[9] M. R. Dinawan, K. Kunci, K. Produk, H. Kompetitif, C. Merek, and K. Pembelian, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi kasus pada konsumen Yamaha Mio PT Harpindo Jaya Semarang)," *J. Sains Pemasar. Indones.*, vol. IX, no. 3, pp. 335–369, 2010, [Online]. Available: www.cahyamotor.com/index

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alphabeta, 2012.

[11] R. Waluyo *et al.*, "Metode Analytical Hierarchy Process Dan Borda Untuk Seleksi Analytical Hierarchy Process and Borda Method for Selection of," vol. 8, no. 4, 2021, doi: 10.25126/jtiik.202182743.

[12] E. Satriani, Ilhamsyah, and R. Puspita Sari, "Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Penerima Zakat Program Pendidikan Dengan Metode Saw Dan Borda," *J. Komput. dan Apl.*, vol. 07, no. 02, pp. 71–81, 2019.